

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Strategi pemerintah Tanjung Jabung Barat dalam mengembangkan Ekowisata Pangkal Babu dalam upaya pelestarian mangrove dilakukan dengan mengikuti *masterplan* pengembangan ekowisata yang sudah dibuat sebagai rancangan yang menentukan arah pengembangan wisata. Program ini bertujuan untuk mengembangkan wisata baru yang berwawasan lingkungan pada kawasan hutan mangrove, untuk itu dilakukan pengembangan wisata ramah lingkungan dengan prinsip ekowisata melalui rehabilitasi sumber daya alam dan lingkungan, pendidikan konservasi bagi masyarakat lokal, pembangunan berwawasan lingkungan, kerjasama dan kordinasi antar stekholder dan melakukan promosi ekowisata. Tetapi tidak semua rencana pengembangan ekowisata yang termuat pada materplan terlaksana hal ini dikarnakan kurangnya daya dukung anggaran dan sumber daya manusia untuk pengembangan ekowisata. Namun meskipun demikian dari sisi kelestarian adanya pengembangan ekowisat mangrove Pangkal Babu berdampak pada meningkatnya semangat serta kesadaran masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian hutan mangrove. sedangkan dari sisi ekonomi adanya ekowisata mangrove ini belum maksimal memberikan tambahan pendapatan baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitar.

4.1.2 Sebagai upaya Untuk memaksimalkan pengembangan ekowisata mangrove di Pangkal Babu perlu dilakukan Optimalisasi pengembangan ekowisata yang dapat dilakukan melalui, peningkatan kerjasama dengan berbagai berbagai pihak yang tidak hanya dari pemerintah tapi juga dapat dimaksimalkan dengan melibatkan pihak swasta, meningkatkan manajemen pengelolaan ekowisata, peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung ekowisata, meningkatkan promosi ekowisata serta optimalisasi prinsip pelestarian dalam pengembangan ekowisata.

4.2 Saran

4.2.1 Kerjasama yang dilakukan untuk mengembangkan ekowisata mangrove Pangkal Babu supaya lebih optimal tidak hanya dilakukan antara OPD terkait di Pemerintah dengan swasta tetapi juga dapat dimaksimalkan dengan melibatkan akademisi ataupun perguruan tinggi agar kajian terhadap pengembangan wisata yang berwawasan lingkungan dapat diwujudkan.

4.2.2 Perlu adanya pengawasan dan pembatasan jumlah wisatawan dikarenakan jika semakin meningkat nya kunjungan wisatawan dikawasan ekowisata mangrove maka semakin tinggi juga kemungkinan terjadinya kerusakan di kawasan ekowisata Pembatasan pemanfaatan sesuai dengan daya dukung pemanfaatan yang sudah dihitung dari luas kawasan sesuai harus dilakukan agar wisatawan mendapatkan kepuasan, kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata, dan supaya keberadaan sumber daya yang dimanfaatkan tetap lestari dan bisa berkelanjutan. Melakukan pengawasan terhadap

jumlah wisatawan agar tidak melebihi daya dukung merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan khususnya apabila ekowisata mangrove Pangkal Babu telah ramai dikunjungi wisatawan.

4.2.3 Sosialisasi program ekowisata yang berwawasan lingkungan mengenai penjagaan dan pemeliharaan kawasan lindung hutan mangrove secara berkelanjutan harus sering dilakukan kepada masyarakat setempat, ini dapat dilakukan melalui program penanaman mangrove secara rutin serta edukasi kepada masyarakat tentang dampak kerusakan lingkungan. Hal ini diperlukan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata dan untuk menjaga serta meningkatkan semangat masyarakat dalam melindungi kelestarian hutan mangrove di Pangkal Babu.